

ABSTRAK

CARLO BUDI DARMA. Peranan Budget Biaya Produksi Sebagai Alat Pengawasan Pada PT. Inkalko Agung Mulia Medan, dibawah bimbingan Drs. Syamsul Lubis, Ak sebagai pembimbing I dan Drs. Ali Usman Siregar sebagai pembimbing II.

Budget merupakan suatu rencana mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan pada masa yang akan datang selama periode tertentu yang disusun dalam bentuk angka yang bernilai uang. Salah satu dari budget yang disusun adalah budget biaya produksi. Melalui budget ini perusahaan dapat menyusun rencana biaya untuk periode yang akan datang yang meliputi biaya bahan, biaya tenaga kerja langsung dan biaya pabrik tidak langsung (overhead).

Selain berfungsi sebagai alat perencanaan dan koordinasi, fungsi budget yang terpenting adalah sebagai alat pengawasan. Dimana pengawasan merupakan suatu tindakan yang diperlukan untuk menjamin bahwa pekerjaan dijalankan sesuai dengan spesifikasi di dalam rencana dan sekaligus mencegah penyimpangan agar tujuan dapat dicapai.

Melihat arti pentingnya peranan budget biaya produksi sebagai alat pengawasan dan dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang peranan budget biaya produksi alat pengawasan, serta ingin

melihat sejauh mana perusahaan telah memanfaatkan budget biaya produksi sebagai alat pengawasan. Maka dengan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh penerapan budget biaya produksi sebagai alat pengawasan pada PT. Inkalko Agung Mulia Medan.

Dalam melakukan penelitian penulis mengumpulkan, baik data primer maupun data sekunder dengan teknik pengumpulan data meliputi pengamatan, wawancara, membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dianalisis. Sementara metode analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah metode deskriptif dan metode komparatif.

Dari penelitian yang dilakukan pada PT. Inkalko Agung Mulia Medan, dapat disimpulkan bahwa peranan budget biaya produksi sebagai alat pengawasan telah berfungsi dengan baik, hal ini tercermin dari wewenang yang diberikan pada masing-masing bagian dalam penyusunan budget menurut azas partisipasi dari setiap bagian. Dalam penyusunan budget, perusahaan ini membentuk tim/komite budget yang terdiri dari kepala bagian yang dapat diandalkan dalam penyusunan budget. Dengan prosedur penyusunan budget seperti ini akan memungkinkan dihasilkannya budget yang dapat diandalkan.

Walaupun peranan budget biaya produksi sebagai alat pengawasan telah berfungsi dengan baik, tapi penulis melihat masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan diantaranya ; dalam hal penyusunan budget, dimana pada perusahaan ini dikoordinir oleh kepala pemasaran seharusnya adalah kepala keuangan, dalam hal pengawasan budget dimana perusahaan hanya sekedar membandingkan antara budget dengan realisasinya saja, tanpa melakukan analisis varian sehingga perusahaan tidak mengetahui faktor penyebab penyimpangan tersebut (apakah dari segi tingkat harga atau kuantitas untuk bahan), sehingga tindakan perbaikan atas penyimpangan yang terjadi tidak efektif, serta titik dipisahkannya biaya overhead perusahaan atas biaya tetap dan biaya variabel.

Sebaiknya hal-hal di atas perlu mendapat perhatian dari pimpinan agar peranan budget biaya produksi sebagai alat pengawasan benar-benar terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.